

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kinerja ruas jalan Terusan Kopo tepatnya depan SD Cingcin yaitu diketahui V/C rasio 0,6. Dari perhitungan V/C rasio tersebut juga dapat diketahui tingkat pelayanan pada Jl. Terusan Kopo adalah C.

Setelah dilakukan simulasi dengan penerapan area antar jemput pelajar perhitungan V/C rasio berubah menjadi 0,56. Dapat diketahui perhitungan dari V/C rasio lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan ruas jalan sebelumnya. Tingkat pelayanan pada JL. Terusan Kopo adalah C.

Permasalahan lain yaitu adanya wali murid yang parkir dan menunggu di badan jalan ataupun trotoar. Sebelum dilakukan penerapan area parkir, V/C Rasio pada Jalan Gading Tutuka sesuai dengan perhitungan yaitu 0,08. Dari perhitungan rasio tersebut juga dapat diketahui tingkat pelayanan pada Jl.Gading Tutuka adalah A.

Setelah dilakukan simulasi dalam perhitungan V/C rasio berubah menjadi 0,09. Terjadi peningkatan dalam perhitungan. Tetap tergolong dalam tingkat pelayanan A.

2. Konflik pada lokasi penelitian dari arah Jalan Terusan Kopo menuju Soreang yang berhenti di depan SD Cingcin dalam waktu 30 menit jumlah terbanyak 10 (sepuluh) dengan jenis konflik anyaman/*weaving*. Dengan adanya penerapan fasilitas area antar jemput dan pemasangan traffic count, dapat meminimalisir terjadinya konflik.

Konflik arah Soreang menuju ke Terusan Kopo yang menyeberang di depan SD Cingcin yang terbanyak yaitu jenis konflik Depan- depan/ *Head To Head* dengan jumlah 19 (Sembilanbelas). Dengan adanya fasilitas area antar jemput pelajar dan pemasangan traffic count konflik head to head berkurang atau dapat meminimalisir terjadinya konflik.

3. Penerapan 2 (dua) telukan di setiap sisi jalan dengan ukuran panjang 22,27 meter dan lebar 2,5 meter dapat menampung lebih dari 9 sembilan kendaraan dengan 2 (dua) lajur atau 2 (dua) baris.  
Penempatan traffic count dengan tali memanjang menjadikan kendaraan tidak menyeberang, tidak putar balik dan tetap menggunakan fasilitas area antar jemput yang sudah dikaji di setiap sisi jalan.

## B. Saran

1. Perlu disediakan area antar jemput pelajar dan area parkir khusus sepeda motor pada SD Cingcin Jalan Terusan Kopo Kabupaten Bandung dengan ukuran di setiap sisi panjang 22,27 meter dan lebar 2,5 meter.
2. Adanya petugas untuk mengarahkan kendaraan yang mengantar jemput maupun pejalan kaki pada jam berangkat sekolah dan pulang sekolah.
3. Untuk kedepannya perlu adanya kajian terapan tentang fasilitas pejalan kaki di kawasan SD Cingcin Kabupaten Bandung.
4. Penegakkan hukum lebih dipertegas, karena masih adanya pengguna jalan yang parkir di badan jalan yang sudah ada marka dilarang parkir/ *zig zag*, serta menggunakan trotoar yang seharusnya untuk pejalan kaki.
5. Jalan Nasional yang seharusnya memiliki kecepatan tinggi, tidak seharusnya mendirikan sekolah yang akan berdampak pada penurunan kecepatan dan menimbulkan bangkitan perjalanan, karena sekolah merupakan kawasan yang rentan, banyak pelajar yang melakukan kegiatan atau aktivitas di luar sekolah. Seyogyanya pada jalan nasional bebas hambatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, Undang- undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- \_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2016 tentang Rute Aman Selamat Sekolah
- \_\_\_\_\_, Surat Keputusan Direktorat Jendral Nomor 725 Tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir
- \_\_\_\_\_, Direktorat Jendral Bina Marga, 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia , Dirjen Bina Marga,
- Departemen Pekerjaan Umum. Dale Andrea. 2015. Kesel amatan Jalan di Sekitar Sekolah Sebuah Pendekatan Sistem yang Aman : Studi Kasus Australia
- Denny Anggriawan. 2016. Kajian Penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) : Studi Kasus Jalan KH. Agus Salim No.1 28 Kab. Cirebon SDN 2 Pegagan Dan SMAN 1 Palimanan. Cirebon
- Kurnia Rahmawati. 2015. Desain Ruang Tunggu Sepeda (RTS ) Pada Simpang Bersinyal Di Kota Surakarta: Studi Kasus Simpang Empat Gendengan, Kota Surakarta
- Benidiktus Susanto, S.T., M.T., dan Jackrois Antros Sustrial Jon. Analisis Tingkat Keselamatan
- Pada Zona Selamat Sekolah . Yogyakarta: Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Sekolah Tinggi Transportasi Darat. Penerapan Konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kawasan Pendidikan Kota Mataram . Mataram : Mahasiswa Sekolah Tinggi Transportasi Jalan Bekasi
- Ririh Sudirahardjo2. 2004. Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Bandarjo Ungaran 1